

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel (Nur dan Bambang, 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuisioner yang dibagikan kepada responden. Data primer yang didapat oleh peneliti adalah data langsung dari pengisian kuisioner yang berisi pertanyaan tentang pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi .

3.2 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:117). Menurut Yuliansyah (2016) populasi mengacu pada serangkaian objek yang komprehensif yang menjadi perhatian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat . Alasan pemilihan Wajib Pajak orang pribadi sebagai objek penelitian karena untuk mendapatkan informasi atau respon atas kuisioner lebih mudah diperoleh pada wajib pajak orang pribadi dan juga tingkat kepatuhan wajib pajak

orang pribadi relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan Wajib Pajak badan yang memiliki akuntan internal serta lebih terorganisir. Oleh karena itu, Wajib Pajak Orang Pribadi lebih menarik untuk diteliti. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat adalah sebanyak 102.686 orang yang meliputi wilayah Kota Mataram dan Mataram Barat.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat yang tercatat menggunakan sistem *E-filing*. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode insidental sampling. Menurut Sugiyono (2019) insidental sampling adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden. Teknik sampel di awal penelitian menggunakan rumus Slovin dengan hasil responden sebanyak 400 responden. Namun dengan kondisi Covid-19 saat ini yang memiliki keterbatasan dalam pengambilan data responden yang lebih sedikit, sehingga diputuskan bahwa responden yang diambil sebanyak 100 responden.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel Independen, variabel dependen dan variabel pemoderasi. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, variabel bebas / independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-filing* dan variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah Pemahaman Internet.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-filing*. *E-filing* merupakan bagian dari sistem administrasi perpajakan yang digunakan untuk menyampaikan surat pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan melalui sistem online yang realtime dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet. Indikator Penerapan Sistem *E-filing* (Yuliano dan Budiantara, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24jam dalam 7 hari).
- b. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi.
- c. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
- d. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
- e. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi mendaftarkan diri,

menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak (Yuliano dan Budiantara, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.
- c. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.

3. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah jenis variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel pemoderasi adalah Pemahaman Internet. Pemahaman Internet adalah mengerti benar tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakan internet. Indikator pemahaman internet (Yuliano dan Budiantara, 2018) adalah:

- a. Memperoleh informasi.
- b. Menambah pengetahuan.
- c. Kecepatan mengakses.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu dengan metode survei dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah jenis survei yang responden akan menjawab pertanyaan dan biasanya menggunakan online berbasis-kertas (berbasis web) (Yuliansyah, 2018). Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung guna untuk mendapatkan data yang diperlukan karena kuesioner merupakan metode yang memerlukan kontak antara peneliti dengan responden.

Teknik kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar

pertanyaan/pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa kuesioner, checklist ataupun skala. Kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Mataram Barat. Kuesioner diberikan melalui google form dan langsung saat berada di KPP Pratama Mataram Barat. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak yang pernah menggunakan sistem *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Mataram Barat. Dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan. Jawaban responden diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala Likert sering dipakai dalam bidang ekonomi. Format Skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

Pernyataan	Simbol	Nilai
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil suatu penelitian seharusnya valid dan reliabel, maka untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel. Responden yang digunakan untuk uji coba instrument penelitian ini diambil dari dalam populasi dan digunakan kembali sebagai sampel penelitian. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam

penelitian valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi person *product moment*. Hasil analisis korelasi person product moment diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai R hitung < t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai R hitung > t tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir

$\sum x$ = jumlah skor item yang diperoleh uji coba

$\sum y$ = jumlah skor total item yang diperoleh responden

N = Jumlah respon uji coba

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2011) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja:

pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Pengujian dilakukan pada setiap butir pernyataan pada tiap butir pertanyaan yang variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Husein Umar, 2011).

Keterangan :

r	= Reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah Item pertanyaan yang diuji
$\sum \sigma^2$	= Jumlah varian skor tiap-tiap item
σ^2	= Varian total

3.6.2 Uji Statistik *Deskriptif*

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan menurut Ghozali (2011:19) statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang disajikan banyak, sehingga apabila disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov Test (K-S). Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Husein Umar, 2011).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika *variance* dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas digunakan analisis dengan uji glejser dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5 %.

3.6.3.3 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel yang berarti bahwa pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dalam penilaian uji

linieritas yaitu dengan melihat dari nilai signifikansi pada nilai Linearity, apabila kedua variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut bersifat linier.

3.6.4 Uji Model

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Misalnya diketahui hasil dari R² adalah 0,80 maka 80% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung $>$ dari F tabel (Ho di tolak Ha diterima)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012: 261):

$$\hat{Y} = a + bX \text{ Keterangan:}$$

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan. a = harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.6.5.2

Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam MRA digunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel pemoderasi. Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel pemoderasi menurut Imam Ghozali (2011: 229)

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon \dots\dots\dots 1)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \varepsilon \dots\dots\dots 2)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + \varepsilon \dots\dots 3)$$

Keterangan :

Y_i = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien arah persamaan penelitian

X = Penerapan sistem e-filing

Z = Penerapan sistem e-filing

Apabila persamaan ke-2 dan ke-3 tidak berbeda secara signifikan maka Zbukanlah variabel moderator, melainkan variabel independen.